BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berkaitan dengan judul yang dikemukakan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun kelapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai peranan usaha Dapoer Kebab Gibran di Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni merupakan suatu penelitian yang dilakukan berdasarkan pandangan, strategi dengan menggambarkan masalah berdasarkan hasil temuan (Saebani B. A, 2008, hal. 3).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dapoer Kebab Gibran yang bertempat di Jl. Sungai Andai, Komplek Andai Jaya Persada No.04, Blok G, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah pemilik usaha Dapoer Kebab Gibran. Sedangkan objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian dimana pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data

secara lebih terarah. Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah tingkat penjualan Dapoer Kebab Gibran sebelum dan saat masa pandemi COVID-19 dengan menggunakan layanan jasa GrabFood dan faktor pendukung dan penghambat usaha Dapoer Kebab Gibran.

D. Sumber Data Penelitian

1. Data

Data merupakan sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu (Tika M. P, 2006, hal. 57). Data yang digali dalam penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012, hal. 326). Dalam memperoleh informasi ini, data diperoleh langsung dari objek atau sumber utama yang berasal dari hasil wawancara yang mendalam. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dengan melalui wawancara dengan pemilik usaha Dapoer Kebab Gibran.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana asal data penelitian tersebut diperoleh (Sujarweni, 2015, hal. 73). Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah informan yang merupakan orang yang membantu untuk memberikan informasi tentang situasi dan latar penelitian, informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemilik usaha Dapoer Kebab Gibran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah Langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian sendiri adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2012, hal. 224). Teknik yang digunakan untuk menggali atau mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu:

- 1. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Sujarweni, 2015, hal. 94). Metode pengumpulan data dengan observasi sendiri yaitu teknik mengumpulkan data yang digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gelaja alam dan responden yang akan diamati tidak terlalu besar (Moleong, 2012, hal. 166). Adapun teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi non partisipan dimana penulis berada diluar subjek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan dengan penulis melakukan pengumpulan data secara terus terang kepada pemilik bahwa sedang melakukan penelitian.
- 2. Wawancara adalah sejumlah pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden secara lisan (Sujarweni, 2015, hal. 97). Wawancara merupakan salah satu pengumpulan data dan pencarian informasi dengan menanyakan secara langsung kepada informan (Singarimbun, 1998, hal. 3). Secara umum metode wawancara terdiri dari dua yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, sedangkan

wawancara tidak terstruktur adalah pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur dimana penulis langsung mewawancarai pemilik usaha Dapoer Kebab Gibran.

3. Dokumentasi adalah cara mengumpulkan atau mencari data mengenai halhal atau variabel yang dapat berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya (Arikunto, 2006, hal. 231). Dokumentasi sendiri merupakan suatu cara pengumpulan data-data yang akan menghasilkan catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sehingga diperoleh berupa data yang lengkap, sah dan tidak berdasarkan perkiraan.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pada tahap ini, setelah semua data terkumpul maka selanjutnya penulis mengolah secara intensif terhadap data yang diperoleh dengan dua tahapan yaitu:

a. *Editing* yaitu meneliti kembali data yang telah dikumpulkan sehingga dapat diketahui kelengkapan dan kekurangannya dalam rangka proses penyusunan. *Editing* juga merupakan tahapan mengoreksi atau melakukan penyeleksian secara selektif dan intensif terhadap data-data yang telah diperoleh sehingga didapatkan data yang sempurna (Tanzeh, 2009, hal. 67).

- b. Kategorisasi, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
- c. Deskripsi, yaitu memaparkan atau menggambarkan apa adanya tentang suatu aspek dan keadaan yang terjadi (Moleong, 2012, hal. 152).
- d. Interpretasi Data (Penafsiran Data), yaitu memberikan penjelasan terhadap data yang telah disajikan, menafsirkan serta menghubungkan dengan berbagai kajian dan teori agar dapat dimengerti serta dipahami.

2. Analisis Data

Analisis data menurut Mogdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan kerja melalui data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.

Dalam proses analisis data ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, diantaranya wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, foto dan lain sebagainya. Langkah selanjutnya yaitu menyusunnya kedalam satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir pada analisis data ini ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Lalu setelah selesai tahap ini, mulailah kini pada tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substansif dengan menggunakan beberapa metode tertentu (Moleong, 2012, hal. 248).

G. Tahapan Penelitian

Agar penelitian mudah dipahami, tersusun rapi dan sistematik serta sesuai dengan rencana penulis, maka dalam hal ini menggunakan beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang ingin diteliti dengan terjun langsung ke lapangan, hasilnya kemudian dituangkan kedalam sebuah proposal penelitian yang berjudul "Analisis Tingkat Penjualan Pada Dapoer Kebab Gibran Sebelum dan Saat Masa Pandemi Dengan Menggunakan Layanan Jasa GrabFood". Untuk kesempurnaan pada proposal penelitian maka dikonsultasikan kepada dosen penasehat serta memohon persetujuan untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah di siding dan dinyatakan diterima dan keluarnya surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing, maka selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk direvisi seluruhnya dan setelah itu siap diseminarkan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset, setelah adanya izin dan dikeluarkan surat riset maka selanjutnya melaksanakan penelitian lapangan dengan wawancara langsung kepada para informan ataupun narasumber dalam hal ini pemilik Dapoer Kebab Gibran, sehingga diperoleh data-data serta informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, setelah itu penulis mengolah data tersebut dengan Teknik editing, kategorisasi deskripsi dan interpretasi data yang kesemuanya itu dituangkan kedalam penelitian pada bab IV nantinya dan data tersebut kemudian dianalisis secara kualitatif. Kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka revisi dan kesempurnaannya.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis akan menyusun hasil penulisan yang diperoleh cocok dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali untuk kesempurnaannya kepada dosen pembimbing sekaligus memohon persetujuan, apabila telah disetujui dan dianggap sebagai karya ilmiah yang baik dan layak dalam wujud skripsi maka selanjutnya siap dimunaqasyahkan dihadapan tim penguji skripsi.